



**MENLU RI SERAHKAN INSTRUMEN RATIFIKASI CTBT  
DAN LAKUKAN PERTEMUAN DENGAN SEKJEN PBB**

- Pada tanggal 6 Februari 2012 Menlu RI, Dr. R.M. Marty Natalegawa, telah serahkan instrumen ratifikasi Traktat Pelarangan Menyeluruh Uji-Coba Nuklir (CTBT) kepada Sekjen PBB sebagai depositary Traktat melalui Under Secretary-General for Legal Affairs, Patricia O'Brien.
- “Hari ini secara resmi Indonesia tunjukkan komitmen untuk mewujudkan visi dunia tanpa senjata nuklir,” ujar Menlu RI.
- Penyerahan ini untuk menuntaskan rangkaian proses ratifikasi Indonesia pada Traktat setelah DPR mengesahkan Rancangan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Pengesahan Traktat Pelarangan Menyeluruh Uji Coba Nuklir tanggal 6 Desember 2011 yang selanjutnya ditandatangani oleh Presiden RI tanggal 4 Januari 2012 dan diundangkan pada Lembaran Negara No. 1 tambahan Lembaran Negara No. 5269.
- “Dengan meratifikasi Traktat tersebut semakin membuka peluang bagi Indonesia untuk mendorong Negara lain yang belum meratifikasi CTBT untuk segera meratifikasinya,” sambung Menlu RI.
- Dalam kesempatan penyerahan instrumen tersebut, Menlu RI dan Sekjen PBB sepakat untuk dapat memanfaatkan momentum ratifikasi Indonesia untuk mendesak negara-negara Annex II lainnya untuk meratifikasi Traktat CTBT. Dengan demikian, visi bersama kearah dunia bebas senjata nuklir dapat segera dicapai.

- Negara-negara pada Annex II yang belum ratifikasi CTBT adalah RRT, Korea Utara, Mesir, India, Iran, Israel, Pakistan dan Amerika Serikat.
- Selain menyerahkan ratifikasi CTBT, Menlu RI juga membahas berbagai permasalahan dan situasi global dewasa ini. Perkembangan politik dan keamanan di kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara dan perkembangan di Selat Hormuz, adalah beberapa isu yang menjadi pembahasan Menlu RI dan Sekjen PBB.
- Selain membahas masalah dan situasi global, Menlu RI juga menyampaikan berbagai perkembangan positif di kawasan Asia Tenggara sepanjang tahun 2011 selama Keketuaan Indonesia di ASEAN, seperti perkembangan di Myanmar dan kondisi yang kondusif di perbatasan Kamboja dan Thailand, perkembangan di Myanmar, Laut China Selatan, Kawasan Bebas Senjata Nuklir di Asia Tenggara dan isu kerjasama maritim.
- “Sekjen PBB garisbawahi peran dan kepemimpinan Indonesia dalam mendorong seluruh perkembangan positif di kawasan. Kontribusi yang diberikan Indonesia diakui oleh masyarakat internasional termasuk PBB,” tutup Menlu.
- Selain membahas berbagai hal, Menlu RI pada kesempatan kunjungan kerja singkat di New York juga telah menyampaikan surat Bapak Presiden yang berisi undangan kepada Sekjen PBB untuk mengunjungi Indonesia. Dalam kunjungan ke Indonesia, Sekjen PBB direncanakan akan memberikan keynote speech di Jakarta International Defense Dialogue dan meninjau Pusat Pelatihan Pasukan Perdamaian di Sentul pada tanggal 20-21 Maret 2012.